

Seminar Pekerja Migran untuk Pencegahan Modus Kerja di Luar Negeri

by Roifatur Risma

Submission date: 13-Sep-2024 06:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2452893120

File name: ABDIMAS_ROIFATUR.docx (28.13K)

Word count: 1367

Character count: 9129

Seminar Pekerja Migran untuk Pencegahan Modus Kerja di Luar Negeri

Migrant Worker Seminar for the Prevention of Overseas Work Modes

Roifatur Risma^{1*}, Nourma Puspa Hidayati², Fitria Susilowati³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

Korespondensi penulis : adahlan098@gmail.com*

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29, 2024;

Published: August 29, 2024;

Keywords: Workers, migrants, migrant workers, socialization.

Abstract: This study evaluates the effectiveness of the Indonesian Migrant Workers (PMI) seminar in raising community awareness in Putatgede Village. The seminar, which involved socialization and interactive discussions, successfully provided relevant information on migrant worker recruitment procedures, the risk of fraud, and protection for migrant workers. The active participation of participants from various age groups showed the high interest of the community in obtaining accurate information. Evaluation results showed an increase in participants' understanding of the importance of working through official channels and vigilance against unclear job offers.

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas seminar Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Putatgede. Kegiatan seminar yang melibatkan sosialisasi dan diskusi interaktif berhasil memberikan informasi yang relevan mengenai prosedur perekrutan pekerja migran, risiko penipuan, dan perlindungan bagi pekerja migran. Partisipasi aktif peserta dari berbagai kalangan usia menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk memperoleh informasi yang akurat. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya bekerja melalui jalur resmi dan kewaspadaan terhadap tawaran pekerjaan yang tidak jelas.

Kata Kunci: Pekerja, migran, PMI, Sosialisasi.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pendidikan yang sangat penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang langsung kepada mahasiswa, tetapi juga untuk mengabdikan kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran hidup bermasyarakat. Salah satu program kerja besar KKN Tematik Posko 82 UIN Walisongo yaitu mengadakan seminar Penyebarluasan Informasi Prosedur dan Peluang Kerja Luar Negeri di Desa Putatgede. Program ini diselenggarakan oleh divisi Pendidikan dan keagamaan. Program seminar ini dilaksanakan berdasarkan kolaborasi antara Kelompok KKN Tematik Posko 82 UIN Walisongo dengan Direktorat Penempatan Non Pemerintah Kawasan Eropa dan Timur Tengah dari Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI). Sehingga materi seminar ini dipimpin serta diisi langsung oleh Direktorat Penempatan Non Pemerintah Kawasan Eropa dan Timur Tengah BP2MI

Dalam era globalisasi, peluang kerja di luar negeri semakin terbuka lebar. Namun, di balik peluang tersebut, terdapat ancaman serius berupa maraknya kasus penipuan yang mengatasnamakan perekrutan tenaga kerja. Minimnya pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat ini lah yang menjadi celah bagi oknum tidak bertanggung jawab untuk melakukan penipuan dalam bidang ketenagakerjaan. Oleh karena itu, upaya edukasi dan sosialisasi menjadi sangat penting.

Permasalahan penipuan terkait tawaran pekerjaan di luar negeri semakin tahun semakin bertambah dan menjadi ancaman serius bagi masyarakat, khususnya di daerah pedesaan yang minim informasi. Peluang kerja di luar negeri seringkali menjadi daya tarik tersendiri, namun minimnya pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat seringkali dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggung jawab. Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posko 82 UIN Walisongo Semarang mengadakan seminar Penyebarluasan Informasi Prosedur dan Peluang Kerja Luar Negeri di Desa Putatgede. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat Desa Putatgede terhadap modus-modus penipuan yang sering terjadi dalam proses perekrutan tenaga kerja luar negeri.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Putatgede Kec. Ngampel Kab Kendal dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang memanfaatkan data kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif (Moleong, 2021). Metode deskriptif kualitatif mengandalkan data yang bukan angka atau disebut dengan teks, penekanannya pada proses yang mana peneliti melihat bagaimana fakta, realita, dan peristiwa itu terjadi di dalamnya serta menjalin hubungan dengan orang lain sehingga menghasilkan informasi sebanyak mungkin mengenai permasalahan yang menjadi topik pembahasan (Raco, 2011).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar pekerja migran Indonesia dilaksanakan pada 08 Agustus 2024 di Balaidesa Putatgede Kec. Kendal Kab. Jawa Tengah. Seminar merupakan suatu kegiatan pertemuan atau perkumpulan yang dipimpin oleh satu orang ahli dan dihadiri oleh orang-orang, dalam seminar biasanya terdapat suatu topik yang dibahas sehingga menghasilkan pemahaman tentang suatu masalah (Damanik, N.d.). Seminar dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap modus penipuan yang berkaitan

dengan tawaran pekerjaan di luar negeri yang kerap dilakukan oleh agen/calor. Hal tersebut disebabkan kurangnya pendidikan, faktor ekonomi yang lemah serta minimnya informasi bagi masyarakat. Kegiatan Seminar Pekerja Migran dimulai dengan metode ceramah yaitu cara penyampaian sebuah materi melalui lisan kepada khalayak ramai (Tambak, 2014). Tahap ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai potensi risiko dan strategi pencegahan terhadap penipuan yang sering terjadi dalam proses perekrutan tenaga kerja luar negeri menggunakan jalur ilegal. Jalur ilegal merupakan jalur perekrutan tenaga kerja yang tidak sah menurut hukum, bersifat melanggar hukum, liar, ataupun tidak terdapat izin dari pihak yang bersangkutan. Masih banyak masyarakat yang memilih jalur ilegal dikarenakan tergiur oleh biayanya yang murah, mudah dalam pengurusan administrasi, langsung bekerja, dan persyaratannya dapat diurus oleh calo (Fathullah, 2023).

Tenaga kerja luar negeri yang ilegal dapat menghadapi masalah yang jauh lebih beresiko, salah satunya yaitu minimnya perlindungan hukum yang memadai, yang dapat menyebabkan mereka sangat rentan menjadi objek penyalahgunaan dan eksploitasi (Junaidi, 2024). Dalam hal ini, peran pemerintah sangat besar dalam pemenuhan hak-hak asasi para pekerja migran yang diwujudkan oleh suatu lembaga khusus yaitu BP2MI. BP2MI merupakan lembaga yang bertugas melindungi pekerja migran dan keluarganya secara terpadu (Fadillah, 2022). Adapun salah satu upaya BP2MI melindungi calon pekerja migran Indonesia yaitu dengan mensosialisasikan mengenai cara-cara identifikasi tawaran pekerjaan yang mencurigakan, pentingnya verifikasi lembaga perekrutan, serta langkah-langkah yang harus dilakukan apabila menghadapi indikasi penipuan yang disampaikan oleh Tim Direktorat Penempatan Non Pemerintah Kawasan Eropa dan Timur Tengah BP2MI. Kegiatan saling bertukar pikiran dan berbagi pengalaman antara BP2MI dan para peserta dilakukan dengan cara diskusi.

Beberapa peserta mengajukan pertanyaan mulai dari pemuda hingga orang tua. Pada saat berdiskusi, tim BP2MI menjelaskan beberapa hal penting yaitu antisipasi terhadap janji-janji manis calo PMI (Pekerja Migran Indonesia). Pada kenyataannya bekerja melalui calo PMI merupakan tindakan melanggar hukum, rawan penipuan dan tinggi resiko kegiatan ilegal dan apabila menemukan indikasi calo PMI segera hindari lalu laporkan ke crisis center BP2MI. Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia disebutkan bahwa PMI adalah setiap warga yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia. Dalam Undang-Undang ini juga dijelaskan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia adalah segala upaya yang dilakukan untuk melindungi kepentingan Calon Pekerja Migran Indonesia dan/atau Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya dalam mewujudkan terjaminnya pemenuhan haknya dalam

keseluruhan kegiatan sebelum bekerja, selama bekerja atau setelah bekerja dalam aspek hukum, ekonomi dan sosial (Skaut, 2022). Oleh karena itu, dengan adanya seminar ini diharapkan masyarakat lebih memahami hak PMI, alur pendaftaran, serta terhindar dari penipuan calo PMI.

Hasil pelaksanaan kegiatan Seminar Pekerja Migran dapat disimpulkan baik karena melihat antusias peserta selama seminar berlangsung. Masyarakat yang datang bervariasi dari anak muda hingga orang tua. Masyarakat mendapatkan pengetahuan baru terkait prosedur, peluang kerja dan kewaspadaan penawaran pekerjaan di luar negeri. Sehingga diharapkan kedepannya ketika mendapatkan tawaran pekerjaan di luar negeri, masyarakat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan dan terhindar dari penipuan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Seminar Pekerja Migran yang diselenggarakan Mahasiswa KKN dengan menggandeng Direktorat Penempatan Non Pemerintah Kawasan Eropa dan Timur Tengah BP2MI memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat desa yaitu adanya peningkatan pengetahuan mengenai prosedur dan kewaspadaan terhadap tawaran pekerjaan di luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, E. (n.d.). Dampak seminar dan workshop Accurate terhadap minat belajar software akuntansi. *Jurnal Tekinkom*, 42.
- Fadillah, A. R., & Hamzah, A. S. (2022). Peran Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) dalam upaya perlindungan hukum pra-penempatan pekerja migran Indonesia (Studi di UPT BP2MI Mataram). *Jurnal Private Law Fakultas Hukum Universitas Mataram*, 2(1), 118.
- Fathullah, K. (2023). Modus dan faktor penyebab maraknya kasus pekerja migran Indonesia (PMI) ilegal di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Hukum Politik dan Agama*, 3(02), 3.
- Junaidi, M., & Khikmah, K. (2024). Perlindungan hukum dan penempatan pekerja migran Indonesia di luar negeri. *Jurnal USM Law Review*, 7(1), 495–496.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Raco, J. R. (2011). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Skaut, V., & Triputro, W. (2023). Pencegahan pekerja migran Indonesia (PMI) ilegal. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(1), 6.
- Tambak, S. (2014). Metode ceramah: Konsep dan aplikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 376.

Seminar Pekerja Migran untuk Pencegahan Modus Kerja di Luar Negeri

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.lumbungpare.org Internet Source	7%
2	journal.unram.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	2%
4	prin.or.id Internet Source	2%
5	bp2mi.go.id Internet Source	1%
6	journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source	1%
7	www.languafie.com Internet Source	1%
8	id.wikipedia.org Internet Source	1%
9	jualpaketcctv.net Internet Source	1%

10 Aris Kusumawati, Alifiansyah Arrizqy Hidayat, Tita Ayu Rospricilia. "SOSIALISASI DAN PELATIHAN KOMPUTERISASI AKUNTANSI DI SEKTOR PETERNAKAN BEBEK PETELUR", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2023
Publication 1 %

11 www.bp2mi.go.id
Internet Source 1 %

12 pidato.net
Internet Source 1 %

13 www.e-jurnal.dharmawacana.ac.id
Internet Source 1 %

14 wegreen.walisongo.ac.id
Internet Source 1 %

15 www.essays.se
Internet Source 1 %

16 www.researchgate.net
Internet Source 1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Seminar Pekerja Migran untuk Pencegahan Modus Kerja di Luar Negeri

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
